

Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan

Haudi Hasaya^{1*}, Andi Nuradiyah², Widya Spalanzani³, Muhammad Agung Hastowo⁴, Faizal Ramadhan⁵, Zulfikri Naufaldi⁶, Unggul Timotius⁷, Andhika Rifqy Pratama⁸, Muhammad Rehan Prasetyo⁹, Fathurrahman Hakim¹⁰, Abrori Zaki¹¹, Irzal Fahrizi¹², Dyah Ardhana Mahda Putri¹³

¹Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Raya Perjuangan, Marga Mulya, Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat 17121. Telp: (021) 88955882, 889955883, e-mail: haudi.hasaya@dsn.ubharajaya.ac.id

²Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Raya Perjuangan, Marga Mulya, Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat 17121. Telp: (021) 88955882, 889955883, e-mail: andi.nuradiyah@dsn.ubharajaya.ac.id

³⁻¹²Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Raya Perjuangan, Marga Mulya, Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat 17121. Telp: (021) 88955882, 889955883, e-mail: widya.spalanzani@dsn.ubharajaya.ac.id, 202110215167@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110215165@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110215166@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110215168@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110215169@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110215174@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110215175@mhs.ubharajaya.ac.id, 02110215176@mhs.ubharajaya.ac.id, 02110215178@mhs.ubharajaya.ac.id

¹³Teknik Perminyakan, Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Raya Perjuangan, Marga Mulya, Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat 17121. Telp: (021) 88955882, 889955883, e-mail: 202110255020@mhs.ubharajaya.ac.id

* Korespondensi : haudi.hasaya@dsn.ubharajaya.ac.id

Diterima: 9 Juni 2025 ; Review: 18 Juni 2025 ; Disetujui: 25 Juli 2025; Diterbitkan: 31 Juli 2025

Abstract

In Indonesia, including at the Faculty of Engineering, the higher education curriculum integrates Real Work Lecture Activities (KKN). KKN aims to improve students' ability to solve community problems using science and technology. This article discusses the implementation of KKN at the Faculty of Engineering (2025), with special emphasis on the role of students in environmental management, community welfare, and local infrastructure development. Through involvement in construction, design, and infrastructure maintenance projects, students learn to collaborate with communities, improve their technical abilities, and understand how engineering projects have a social impact. Students' social awareness and responsibility as prospective engineers are also increased through the application of problem-based learning and community service. The results of KKN at the Faculty of Engineering really help academic development and sustainable development and quality of life.

Keywords : Real Work Lecture, Faculty Of Engineering, Society

Abstrak

Di Indonesia, termasuk di Fakultas Teknik, kurikulum pendidikan tinggi mengintegrasikan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah masyarakat dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. Artikel ini membahas pelaksanaan KKN di Fakultas Teknik (2025), dengan penekanan khusus pada peran mahasiswa dalam pengelolaan lingkungan, kesejahteraan masyarakat, dan pengembangan infrastruktur lokal. Melalui keterlibatan

dalam proyek konstruksi, desain, dan pemeliharaan infrastruktur, siswa belajar berkolaborasi dengan komunitas, meningkatkan kemampuan teknis mereka, dan memahami bagaimana proyek teknik berdampak sosial. Kesadaran sosial dan tanggung jawab mahasiswa sebagai calon insinyur juga ditingkatkan melalui penerapan pembelajaran berbasis masalah dan pengabdian kepada masyarakat. Hasil KKN di Fakultas Teknik sangat membantu perkembangan akademik dan pembangunan berkelanjutan serta kualitas hidup.

Kata kunci : maksimal 5 kata terpenting dalam makalah

1. PENDAHULUAN

Laporan ini disusun sebagai bagian dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Teknik Industri Universitas Bhayangkara Jakarta Raya pada tahun 2024. Kegiatan KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dipelajari di bangku perkuliahan dalam kehidupan nyata.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dan merupakan jenis intrakulikuler yang memungkinkan mahasiswa memiliki pengalaman bekerja dan belajar untuk mendorong masyarakat.

Dengan adanya Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) diharapkan memberi siswa kemampuan untuk mengidentifikasi masalah dan peluang, membuat program pendampingan untuk kemajuan dan pemberdayaan masyarakat, dan menerapkan program tersebut secara kolaboratif dengan seluruh masyarakat.

Diharapkan laporan ini akan memberikan penjelasan menyeluruh tentang latar belakang, alasan untuk memilih lokasi KKN, dan masalah yang dihadapi masyarakat setempat. Tujuan dari laporan ini adalah untuk menemukan solusi atau saran yang relevan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui kegiatan KKN.

Tujuan utama dari KKN ini adalah untuk meningkatkan kesadaran warga tentang sampah. Oleh karena itu, diharapkan bahwa masyarakat akan menjadi lebih peduli terhadap lingkungan sekitar dan dapat berpartisipasi secara aktif dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan mereka sehingga dapat menjadi pribadi yang dapat menjaga kebersihan lingkungan mulai dari membangun kebiasaan membuang sampah pada tempatnya (Ikhsan & Tonra, 2021).

Pendahuluan ini memberikan gambaran umum tentang latar belakang kegiatan KKN, tujuan kegiatan, serta harapan yang ingin dicapai melalui pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Sukatenang. Selanjutnya, laporan ini akan membahas secara detail mengenai pelaksanaan kegiatan KKN, hasil yang dicapai, serta kesimpulan dan saran untuk perbaikan ke depannya

2. ANALISIS SITUASI

2.1 Kerja Bakti

Kerja bakti adalah bentuk kerja sama atau kegiatan gotong royong yang dilakukan oleh suatu kelompok agar pekerjaan berat dapat selesai dengan cepat khususnya untuk membersihkan lingkungan sekitar yang kotor. Dengan adanya kegiatan ini lingkungan khususnya di desa sukatenang ini lebih bersih dan terhindar dari berbagai penyakit.

Kerja bakti adalah suatu bentuk kegiatan gotong royong di mana sekelompok orang, biasanya anggota masyarakat dalam suatu komunitas atau kebersihan lingkungan, bekerja sama secara sukarela untuk mencapai tujuan tertentu yang bermanfaat bagi kepentingan bersama. Kegiatan ini seringkali berkaitan dengan pemeliharaan

kebersihan, perbaikan fasilitas umum, dan pengembangan lingkungan sekitar (Mea, 2020).

2.2 Plang Jalan

Papan nama atau yang biasa disebut dengan plang merupakan tanda nama yang dipasang agar suatu lokasi atau tempat bisa dikenali oleh orang-orang yang melewati tempat tersebut. Plang jalan ini dapat berisi petunjuk arah, nama jalan, jarak ke lokasi tertentu, atau informasi lain yang berguna bagi pengguna jalan. Tujuannya adalah untuk membantu pengguna jalan agar dapat menavigasi dengan lebih mudah dan aman di sekitar area tersebut (Hamidah & Panduwinata, 2022).

2.3 Tempat Sampah

Sampah merupakan salah satu permasalahan menjadi fokus bersama untuk mencari solusi konkrit, sebagai hasil sampingan dari aktivitas kehidupan manusia (Salsabila et al., 2021). Pembuatan tempat sampah adalah upaya untuk menambahkan fasilitas sarana yang kurang agar sarana tersebut bisa digunakan. Dan agar mempermudah orang yang berkunjung untuk membuang sampahnya pada tempatnya.

Salah satu perwujudan budaya hidup bersih dan sehat adalah aktivitas membuang sampah pada tempatnya. Membuang sampah pada tempatnya berarti memerhatikan jenis sampah dan tempat yang sesuai berdasarkan sifat sampah. Oleh karena itu, setiap orang harus mengetahui perbedaan sifat sampah dan membuang sampah pada tempat yang sesuai (Hafid et al., 2022).

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan KKN ini adalah mahasiswa dapat membantu dalam pemeliharaan lingkungan di Desa Sukatenang sebagai program kerja pengabdian masyarakat merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kesejahteraan dan memperbaiki lingkungan lokal. Dengan menyediakan tempat sampah agar masyarakat menjadi produktif dan bermanfaat dalam pengelolaan sampah, kita dapat memberikan nilai tambah bagi warga setempat. Penyediaan tempat sampah tersebut dapat dimanfaatkan dengan cara yang tepat dan dapat menghasilkan manfaat nyata untuk warga setempat.

3. METODE PELAKSANAAN

Tabel 1. Timeline pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Sukatenang

No	Jadwal Kegiatan	Minggu ke-								Penanggung Jawab
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1.	Survei Lokasi dan penyerahan surat tugas	■								Semua Anggota
2.	Pembukaan KKN		■							Zulfikri Naufaldi
3.	Diskusi Kelompok	■	■	■	■	■	■	■	■	Semua Anggota
4.	Kerja Bakti membersihkan lingkungan desa			■						Semua Anggota
5.	Pembuatan plang nama jalan dan pemasangan banner himbauan kebersihan				■	■				Semua Anggota
6.	Pembuatan tempat sampah					■	■			Semua Anggota
7.	Penyusunan Laporan Hasil Kegiatan KKN							■		Semua Anggota
8.	Pemaparan hasil kegiatan KKN								■	Semua Anggota
9.	Penutupan kegiatan KKN								■	Panitia

Program kerja yang akan dilaksanakan oleh kelompok kami dalam kegiatan KKN selama 1 bulan di desa Sukatenang serta indikator keberhasilan yang akan dicapai dalam kegiatan ini dijelaskan pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Indikator keberhasilan program

Nama Kegiatan	Indikator Keberhasilan
Kerja Bakti	Kegiatan kerja bakti kami mendapatkan respon positif dari warga sekitar terutama banyak anak-anak yang membantu juga untuk turut serta dalam kerja bakti ini dan lingkungan masyarakat Dusun 4 Desa Sukatenang menjadi lebih bersih dan terawat setelah kami melakukan adanya kerja bakti.
Plang Jalan	Jalan di Desa Sukatenang menjadi lebih tertata dan mudah untuk diakses dan sangat berguna untuk warga atau orang dari luar daerah yang ingin berkunjung sehingga tidak kebingungan dengan adanya nama jalan pada plang tersebut.
Tempat Sampah	Dengan dibuatnya bak sampah warga desa Sukatenang jadi bisa mengolah sampahnya dengan cara dibakar menggunakan bak sampah supaya lebih rapi dan tertata sehingga pembakaran sampah jadi lebih maksimal

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini hasil dari kegiatan kami yang kami lakukan di daerah desa Sukatenang.

4.1. Kegiatan Kerja Bhakti

Pada awal berjalannya kerja bakti di desa, kami berdiskusi dengan RW 08 dan RW 09 untuk melakukan survey lokasi yang akan kami jadikan tempat untuk melakukan kerja bakti. dan setelah lokasi sudah ditentukan kami pun meminjam alat untuk melakukan kerja bakti kepada bantuan RT/RW atau warga dan membagi dalam dua kelompok untuk melakukan pembagian wilayah kerja bakti supaya lebih efisien. Kegiatan kami pun mendapatkan respon positif dari warga sekitar terutama banyak anak-anak yang membantu juga untuk turut serta dalam kerja bakti ini.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan kerja bhakti

4.2. Kegiatan Membuat dan Memasang Plang

Kegiatan membuat dan memasang plang jalan bertujuan untuk Jalan di Desa Sukatenang menjadi lebih tertata dan mudah untuk diakses dan sangat berguna untuk warga atau orang dari luar daerah yang ingin berkunjung dan tampilan jalan di desa menjadi lebih bervariasi.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan membuat dan memasang plang

4.3. Pembuatan Tempat Sampah

Tujuan pembuatan tempat sampah adalah mengurangi pembuangan sampah sembarangan, terutama sampah plastik yang dapat menyebabkan lingkungan kotor dan tidak enak untuk dipandang. Kami membuat tempat sampah untuk mengelola limbah anorganik di wilayah ini. Karena pada dasarnya di desa Sukatenang ini tidak memiliki TPA jadi masyarakat di desa ini mengelola sampahnya sendiri dengan cara di bakar, bak sampah ini kami buat dengan tujuan supaya warga bisa membakar sampahnya di satu tempat supaya sampah anorganik lainnya tidak berceceran kemana mana supaya lingkungan tetap bersih dan asri.

Kami menyediakan 2 tong sampah dan 1 bak sampah yang akan didistribusikan ke 1 RW dan 1 RT dan akan dipasang 2 tong sampah di RW 15 dan bak sampah di RT 01. Kami sangat berharap bahwa inisiatif dari kelompok kami dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dalam mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan.



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan membuat tempat sampah

5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu upaya mengatasi permasalahan lingkungan yang ada disekitar kita. KKN memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman dan kesadaran kepada masyarakat tentang kebutuhan akan pengolahan Berdasarkan laporan program kerja yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa program yang telah direncanakan baik program kerja maupun program bantu dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini didukung oleh antusias masyarakat Desa Sukatenang yang mengikuti beberapa kegiatan mahasiswa

KKN dan dilihat dari dukungan serta arahan masyarakat kepada mahasiswa KKN yang sangat membantu dalam menjalankan program.

DAFTAR PUSTAKA

- Hafid, W., Hano, Y. H., & Djau, M. F. (2022). Pembuatan Tempat Sampah Percontohan Sebagai Upaya Mengatasi Masalah Sampah Di Desa Polohungo. *DEVOTE: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 1(1), 18–21. <https://doi.org/10.55681/devote.v1i1.184>
- Hamidah, I. N. C., & Panduwinata, L. F. (2022). Pemasangan Plang Arah Jalan Sebagai Upaya Peningkatan Fasilitas Desa Medalem Kecamatan Modo. *Abimanyu: Journal of Community Engagement*, 3(2), 45–50. <https://doi.org/10.26740/abi.v3n2.p45-50>
- Ikhsan, M., & Tonra, W. S. (2021). Pengenalan Ecobrick di Sekolah Sebagai Upaya Penanggulangan Masalah Sampah. *PATIKALA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 32–38. <https://doi.org/10.51574/patikala.v1i1.95>
- Mea, M. H. C. D. (2020). Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti Mahasiswa Program Studi Manajemen Di Kelurahan Potulando, Kecamatan Ende Tengah, Kabupaten Ende. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 54–58. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v1i1.719>
- Salsabila, A., Ramadhan, I., Sunengsih, S. R., & Zulbaidah. (2021). Program Bank Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat di Lingkungan Cipadu Jaya. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(17), 1–13. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>